

POLA PERGESERAN BAHASA ACEH PADA REMAJA DI KOTA LANGSA

Maria Ulfa¹, Irma Dewi Isda², Purwati^{3*}
^{1,3} *Jurusan Bahasa dan Seni Universitas Samudra*
Jln. Merandeh, INDONESIA
 Mariaulfa50852@yahoo.co.id

Abstrak— Penelitian ini berjudul Pola Pergeseran Bahasa Aceh Pada Remaja di Kota Langsa. Penelitian ini di adakan di Kota Langsa , terdapat lima kecamatan yang menjadi tempat observasi penelitian yaitu ; Langsa kota, Langsa Barat, Langsa Timur, Langsa Baroe, Langsa Lama. Penelitian ini berfokus pada empat domain ranah pergeseran bahasa Aceh dengan merujuk pada teori Fishman yaitu ; domain keluarga, persahabatan, agama,dan pendidikan. subjek pada penelitian ini adalah remaja tahap akhir yang memiliki garis keturunan Aceh yang berumur 18-23 tahun,yang di ambil adalah 10 responden untuk setiap kecamatan dengan total 50 responden. Adapun instrumen yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu: 1) Observasi, 2) Kuesioner, 3) Wawancara. Teknik analisis data dalam penelitian menggunakan interaktif model dari Miles dan Humerman yaitu; 1) Data Reduksi 2) Data Display , 3) Data Verifikasi, 4) Kesimpulan. Dari penelitian ini ditemukan , pergeseran bahasa terjadi di domain keluarga sebanyak delapan belas responden (17 %),domain persahabatan sebanyak dua puluh tujuh responden (25 %), Agama sebanyak duapuluh (19 %), dan pendidikan sebanyak empat puluh satu (39 %). Dari hasil yang ditemukan dapat disimpulkan bahwa pola pergeseran bahasa Aceh paling sedikit terjadi pada domain keluarga dan paling banyak terjadi pada domain pendidikan dan persahabatan.

Kata Kunci : Pola Pergeseran Bahasa, Bahasa Aceh, Remaja

Abstract— This research title is Patern of Aceh Language Shift In Teenagers in Langsa City. This study was conducted in Langsa City, there are five districts that became the research observation that is; Langsa city, West Langsa, East Langsa, Langsa Baroe, Langsa Lama. This study focuses on four domains of Aceh's shifting domain with reference to Fishman's theory namely; domains of family, friendship, religion, and education. the subjects in this study are late adolescents who have Aceh lineage aged 18-23 years, which is taken is 10 respondents for each district with a total of 50 respondents. The instruments performed in this study are: 1) Observation, 2) Questionnaire, 3) Interview. Data analysis techniques in the study using interactive models of Miles and Humerman namely; 1) Data Reduction 2) Data Display, 3) Verification Data, 4) Conclusion. From this research found, language shift occurred in family domain as many as eighteen respondents (17%), friendship domain as much as twenty seven respondents (25%), religion as much as twenty (19%), and education as much as forty one (39% . From the findings it can be concluded that the pattern of Aceh's shift occurs at least in the family domain and most often occurs in the domain of education and friendship.

Keyword : Pattern of Language Shift, Aceh language, Teenager

I. PENDAHULUAN

Bahasa adalah bagian yang sangat penting bagi manusia sebagai alat komunikasi. Sebagai manusia, kita perlu untuk mengekspresikan emosi, ide-ide, perasaan kita, dan fikiran dengan menggunakan suara, gerak tubuh, dan sinyal. Bahasa juga menunjukkan adanya manusia dan budaya. Bahasa tumbuh dan berkembang karena adanya komunitas manusia, itu sebabnya kehidupan dan tindak tanduk manusia tidak pernah terlepas dari penggunaan bahasa.

Hilangnya bahasa daerah sering dianggap sebagai kerugian budaya juga. Penggunaan bahasa daerah sangat penting sebagai alat komunikasi dan interaksi di setiap etnis di Indonesia. Hal ini juga tertuang dalam peraturan Departemen Dalam Negeri No.40. 2007 pasal 7 " *Bahasa daerah adalah bahasa yang digunakan sebagai sarana komunikasi dan interaksi antar anggota masyarakat dari suku-suku atau kelompok-kelompok etnis di daerah dalam wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia*"

Bahasa adalah ciri utama dari identitas manusia. Bahasa merupakan simbol kuat dari identitas nasional dan etnis,maka selayaknya bahasa daerah sebagai identitas suatu budaya dan etnik tertentu harus di pertahankan, Selain itu, menjaga warisan budaya adalah argumen yang kuat untuk pemertahanan bahasa. Gunew (1994) menyatakan dua definisi dari terminologi budaya. Salah satunya adalah definisi

sosiologis atau antropologis, yang mendefinisikan budaya sebagai "setiap aspek kehidupan". Ini adalah gagasan termasuk berbagai elemen kehidupan sehari-hari, misalnya, makanan, agama, dan definisi olahraga etnis termasuk referensi Hubungan yang paling penting antara bahasa dan budaya yang sampai ke jantung tentang apa yang hilang ketika Anda kehilangan bahasa adalah bahwa sebagian besar budaya adalah dalam bahasa . Dalam bahasa. Mesir di UK dalam jurnal Internasional Inggris Linguistic oleh Gomaa (2011), menunjukkan bahwa penutur tetap mempertahankan Arab Mesir karena penutur menganggap bahwa bahasa Arab sebagai nilai inti budaya yang terkait dengan nilai-nilai yang lain. Budaya dan nilai-nilai yang ada dalam masyarakat saling berkaitan antara satu dan yang lain, seperti halnya nilai budaya dalam masyarakat Aceh sangat berhubungan dengan nilai –nilai religius dalam keseharian masyarakatnya, namun fenomena di masyarakat banyak yang menggeser penggunaan bahasa daerah ke bahasa lain. Terutama pengguna bahasa dalam usia remaja, yang mana mulai menggunakan bahasa dalam berbagai domain.yaitu keluarga, persahabatan, agama dan pendidikan.

II. METODOLOGI PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian qualitative dengan studi Kasus karena dalam hal ini memfokuskan pada studi kasus pergeseran bahasa pada remaja di Kota Langsa.

A. Pergeseran Bahasa

Pergeseran bahasa merupakan bagian dari perencanaan bahasa, yang paling jelas menggambarkan kompleksitas penuh fenomena sosial, yang spesifik pada perencanaan bahasa. perencanaan bahasa mengacu pada usaha yang disengaja untuk mempengaruhi perilaku orang lain sehubungan dengan akuisisi, struktur, atau alokasi fungsional dari kode bahasa masyarakat tertentu. Cooper (1989: 45) membagi menjadi tiga sub-dimensi.1) perencanaan corpus mengacu intervensi dalam bentuk bahasa, perencanaan Status adalah pilihan dalam hal status bahasa (resmi, nasional) dan perencanaan akuisisi yang menyangkut pengajaran dan belajar bahasa - nasional maupun bahasa kedua dan asing. Jernudd & Dass Gupta di Fishman (1972: 186) menyatakan bahwa studi perencanaan bahasa adalah studi tentang upaya terorganisir untuk menemukan solusi untuk masalah sosial dan kebahasaan . Salah satu masalah bahasa adalah pergeseran bahasa dan pemertahanannya. Pergeseran bahasa adalah proses dimana bahasa minoritas di masyarakat tertentu menggantikan atau bergeser ke bahasa dominan. Menurut Fisman (1991: 1)

Pergeseran bahasa biasanya terjadi di penutur masyarakat yang bahasa ibunya terancam karena interrogasi kontinuitas mereka ke arah negatif, dengan lebih sedikit dan lebih sedikit pengguna setiap generasi. Menurut Fasold, (1984: 213) pergeseran bahasa mengacu pada perubahan dalam penggunaan bahasa di kalangan komunitas penutur seperti ketika masyarakat mulai menggunakan satu bahasa di domain dan fungsi yang anggota sebelumnya menggunakan bahasa lain dan pergeseran anggota penutur bahasa sama.

Tabel 1
Domain Penggunaan Bahasa

Domain	Penutur	Tempat	Topik Pembicaraan
Keluarga	Orang Tua	Rumah	Merencanakan Pesta
Persahabatan	Teman	Pantai	Bagaimana cara berbain tenis Pantai
Agama	Pendoa	Gereja	Memilih peribadatan di hari minggu

Pendidikan	Guru	Sekolah	Memecahkan Soal Matematika
------------	------	---------	----------------------------

B. Pola Pergeseran Bahasa

Menurut Welterns (1986: 99), pola penggunaan bahasa antara pembicara bilingual dapat dijadikan sebagai indikator proses yang berkelanjutan dari pergeseran bahasa. Demikian pula, Schmid (2004: 136) berpendapat bahwa perubahan dalam penggunaan bahasa di diidentifikasi sebagai pergeseran bahasa. Selanjutnya, Romaine (2000: 51) menyatakan bahwa dengan melihat pola pilihan bahasa yang dibuat oleh kelompok-kelompok yang berbeda dari masyarakat dan melihat bahasa mana yang digunakan untuk kategori tertentu oleh pembicara, misalnya untuk kakek-nenek, usia-rekan, pejabat pemerintah, yang mana hal tersebut memungkinkan untuk dijadikan gambaran dari pergeseran bahasa yang terjadi.

Menurut Fishman Penggunaan bahasa dianalisis kedalam lima domain. Fishman di Holmes (2001: 21) mengidentifikasi domain seperti keluarga, persahabatan, agama, pendidikan, dan pekerjaan. Setiap domain memiliki faktor tersendiri, seperti lokasi, topik, dan pengguna bahasa.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut pola pergeseran bahasa yang dilihat dari beberapa domain diatas.

Tabel 2
Pola Pergeseran Bahasa Pada Setiap Wilayah

WILAYAH	Domain	POLA PERGESERAN BAHASA		
		BERGESER	BERTAHAN	DWIBAHASA
Langsa barat	KELUAR GA	4	5	1
	PERSAHA BATAN	6	3	1
	AGAMA	4	4	2
	PENDIDI KAN	6	2	2
Langsa Timur	KELUAR GA	2	-	8
	PERSAHA BATAN	4	-	6
	AGAMA	3	-	7
	PENDIDI KAN	9	-	1
Langsa Baro	KELUAR GA	4	-	2
	PERSAHA BATAN	5	2	4
	AGAMA	6	2	3
	PENDIDI KAN	10	3	1
Langsa Lama	KELUAR GA	3	3	4
	PERSAHA BATAN	5	3	2
	AGAMA	7	2	1
	PENDIDI KAN	8	2	-

Langsa Kota	KELUAR GA	5	3	2
	PERSAHA BATAN	7	-	3
	AGAMA	5	2	3
	PENDIDI KAN	8	-	2

Tabel 3. Pola Pergeseran Bahasa Sesuai Domain Fishman

D O M A I N	Responden	
	Keluarga	18
	Persahabatan	27
	Agama	20
	Pendidikan	41

Dari tabel diatas terlihat bahwa domain pendidikan dan persahabatan mengalami pergeseran yang paling banyak, apabila di persentasekan maka akan terlihat seperti gambar dibawah ini :



Gambar 1 Ranah Pergeseran Bahasa

Holmes (2001: 70) mendefinisikan domain mana yang lebih banyak menggunakan bahasa minoritas maka semakin banyak kesempatan yang ada untuk mempertahankannya. Ini berarti bahwa domain yang mana yang lebih sedikit menggunakan bahasa minoritas maka semakin banyak kesempatan untuk menggeser. Terlihat dari gambar diatas bahwa domain keluarga paling sedikit mengalami pergeseran, ini berarti bahwa domain keluarga merupakan pertahanan terakhir melawan pengaruh bahasa mayoritas.

IV. KESIMPULAN

Domain pendidikan dan persahabatan mengalami pergeseran dalam jumlah yang paling banyak yaitu, pendidikan sebesar 41 responden dan persahabatan 27 responden. Sedangkan domain keluarga mengalami pergeseran yang paling sedikit, sehingga dapat disimpulkan bahwa pola pergeseran bahasa jarang sekali terjadi di ranah keluarga.

Saran

Disarankan agar orang tua mendorong sikap positif anak-anak mereka dalam mempertahankan bahasa Aceh. Disarankan agar peneliti lain lebih memperhatikan penggunaan bahasa daerah dan lebih tertarik untuk mengkaji bahasa daerah sebagai warisan budaya bangsa.

REFERENSI

Chaer, Abdul dan Leonie Agustina. 2004. *Sosiolinguistik: Perkenalan awal. Edisi Revisi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Cooper, R.L.1989.*Language Planning and Social Change*: Cambridge University Press.

Crystal, D. 2003. *Language Death*. Cambridge: Cambridge University Press.

Fishman, Joshua. 1972. *The Relationship between Micro- and macro-Sociolinguistics in the Study of Who Speaks What Language to Whom and When*. In J.B. Pride and Janet Holmes (eds). *Sociolinguistics: Selected Readings*. Hammondsworth: Penguin Books.

Grimes, B.F.Ed.1998. *Ethnologue : language of the world*.Dallas, Texas; Summer Institute of Linguistics,Inc

Gil &Castro. 2008. *Two Perspectives on Language Maintenance: The Salvadorian Community in Queensland and the Spanish Community in South Australia. The International Journal of Language Society and Culture*, ISSN 1327 – 774X.

Gomma. 2011. *Language Maintenance and Transmission. The case of Egyptian Arabic In Durham, UK*. International Journal of English Linguistic, Vol 1.

Gunew, S. 1994. *Arts for a Multicultural /Australia: Redefining the culture*. In S. Gunew & F.Frizy, culture,difference and the arts. St.Leonard,Australia: Allen and Unwin.

Hurlock, B. Elisabeth, 1999, *Psikologi Perkembangan*. Jakarta : Erlangga

Hudyma, K.2012. *Language Maintenance and shift: Case Study Of Ukrainian In Saskatchewan: A Thesis Of Master of Arts*. Sastaton: University Of Saskatchewan

Hornberger, N.H. (1988). *Bilingual Education and Language Maintenance: A Southern Peruvian Quechua case*. Berlin: Mouton.

Holmes, J. 2012. *An Introduction to Sociolinguistics; Second Edition*: Pearson Education Limited.

Lukman.2000.“*Pemertahanan Bahasa Warga Transmigran Jawa di Wonomulyo Polmas serta Hubungannya dengan Kedwibahasaan dan Faktor-faktor Sosial*” dalam http://www.pascaunhas.net/jurnal_pdf/vol12/LUKMAN12.pdf.

Miles & Huberman. 1984. *Qualitative Data Analysis*. Beverly Hills, California: Sage Publication.

Namei, S.2012. *Iranian In Sweden: A study Of Language Maintenance and Shift*. UPPSALA University: Sweden.

Pratiwi, N., (2005). *Karena Tabu harus Tahu*. Pustaka Anggrek, Yogyakarta

Ruiz, R. (1984). Orientations in language-planning. *Journal of the National Association for Bilingual Education*, 2 (8), 15-34.

Romaine, S. 1994. *Language In Society*. Oxford : Oxford University press.

Silverstein, M. (1979). Language structure and linguistic ideology. *Proceedings of the 15th Annual Meeting of the Chicago Linguistic Society*, 2, 193-247.

Sumarsono.2002, *Sosiolinguistik*: Yogyakarta Pustaka Pelajar

Zhang.2008.*Between Two Generations: Language Maintenance and Acculturation Among Chinese Immigrant Families*. Scholarly Publishing.

The rule of Home Affair No. 40 in 2007: Pedoman Bagi Kepala Daerah dalam Pelestarian dan Pengembangan Bahasa Negara dan Bahasa Daerah. Akses Internet www.BPSLANGSA.co.id akses pada Minggu 17 Maret 2016.